

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Seleksi, Keselamatan Kesehatan Kerja, Loyalitas dan Komitmen. Sedangkan seluruh penelitian ini dilakukan di Kantor PT. WOM Finance Tbk Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jln.Lingkungan kav.26 Kelurahan. Argasari Kecamatan. Cihideung Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.1.1 Sejarah PT. WOM Finance Tbk

PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“WOM Finance” atau Perseroan) Didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor dan mobil, khususnya pembiayaan untuk sepeda motor merek Honda. Perseroan mengubah Nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada Tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan. Perseroan terus mengalami perkembangan dan tidak hanya melayani pembiayaan sepeda motor merek Honda namun melayani pula pembiayaan sepeda motor merek Jepang lainnya, seperti Yamaha, Suzuki dan Kawasaki.

Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada kesempatan tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (tujuh ratus Rupiah) persaham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2014.

Pada tahun 2005, Perseroan menjadi bagian dari kelompok usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) setelah PT Bank Maybank Indonesia Tbk mengakuisisi 43% (empat puluh tiga persen) kepemilikan saham Perseroan.

Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi, sehingga pelanggan dapat terlayani dengan cepat, tepat, efektif, dan efisien.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik

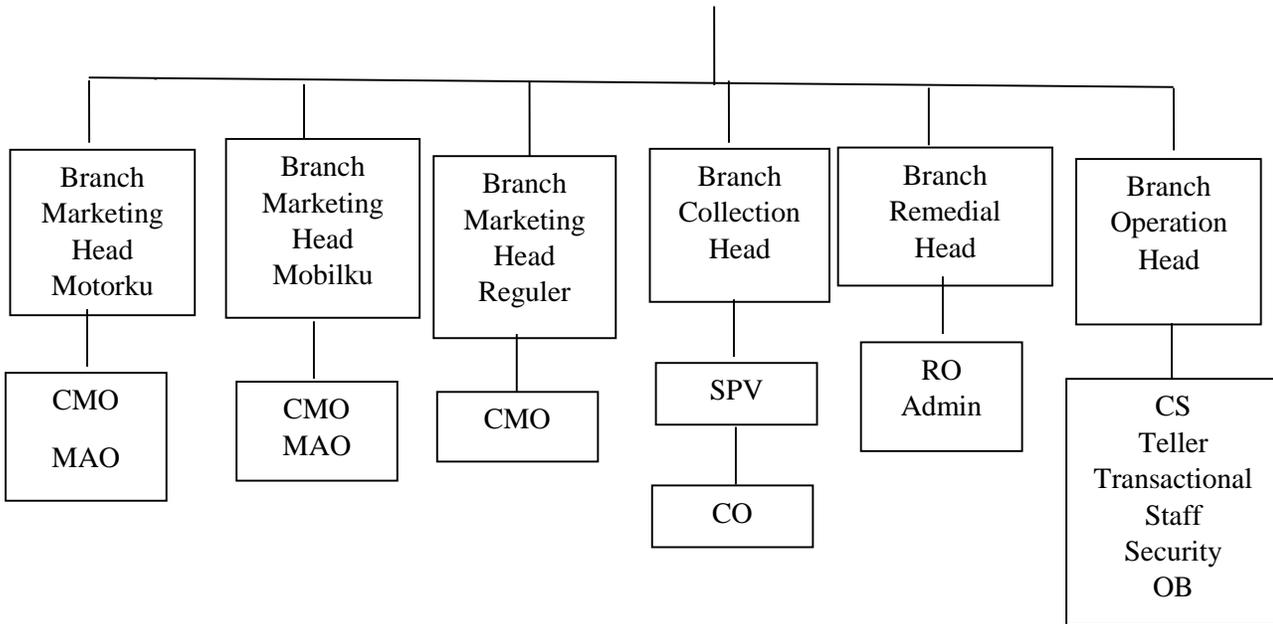
Misi

1. Mengutamakan kepuasan konsumen dan mitra kerja lainnya
2. Membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik
3. Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama didaerah potensial
4. Mengoptimalkan kinerja perusahaan

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan adanya wewenang,tugas dan tanggungjawab serta menunjukkan pemisahan fungsi. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

BRANCH HEAD



Gambar 3. 1
Struktur Organisasi PT. WOM Finance Tbk cabang Tasikmalaya

Sumber : PT. WOM Finance Tbk cabang Tasikmalaya (2021)

Berikut ini adalah pembagian tugas dan tanggung jawab setiap kepala divisi di PT. WOM

Finance Tbk cabang Tasikmalaya:

1. *Branch Marketing Head* Motorku

Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan fungsi dan kebijakan pemasaran khususnya dalam pemasaran motor dan melakukan implementasi kebijakan. Kepala divisi ini membawahi:

a. *Credit Marketing Officer* (CMO)

Bertugas melakukan fungsi marketing dan survey terhadap calon konsumen dan follow up konsumen dengan memastikan ketelitian dan kebenaran data pelaporan survey dalam proses analisa kelayakan.

b. *Marketing Agent Officer* (MAO)

Bertugas melakukan pengembangan market dicabang yang menjadi tanggung jawabnya dengan cara melakukan penjualan melalui strategi marketing agen.

2. *Branch Marketing Head Mobilku*

Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan fungsi dan kebijakan pemasaran khususnya dalam pemasaran mobil dan melakukan implementasi kebijakan. Kepala divisi ini membawahi:

a. *Credit Marketing Officer (CMO)*

Bertugas melakukan fungsi marketing dan survey terhadap calon konsumen dan follow up konsumen dengan memastikan ketelitian dan kebenaran data pelaporan survey dalam proses analisa kelayakan.

b. *Marketing Agent Officer (MAO)*

Bertugas melakukan pengembangan market dicabang yang menjadi tanggung jawabnya dengan cara melakukan penjualan melalui strategi marketing agen.

3. *Branch Marketing Head Reguler*

Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan fungsi dan kebijakan pemasaran khususnya dalam pemasaran motor baru dan melakukan implementasi kebijakan. Kepala divisi ini membawahi:

a. *Credit Marketing Officer (CMO)*

Bertugas melakukan fungsi marketing dan survey terhadap calon konsumen dan follow up konsumen dengan memastikan ketelitian dan kebenaran data pelaporan survei dalam proses analisa kelayakan.

4. *Branch Collection Head*

Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan fungsi dan kebijakan penagihan terhadap konsumen dan melakukan implementasi kebijakan. Kepala divisi ini membawahi:

a. *Supervisor*

Bertugas mengatur bawahan dan melakukan pengarahan kepada staff bawahan mengontrol dan memberikan evaluasi. Spv membawahi:

b. *Collection Officer*

Bertugas melakukan penagihan menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan tunggakan angsuran atau keterlambatan pembayaran kewajiban (kredit macet) yang dilakukan oleh nasabah atau debitur berdasarkan rentang waktu tertentu biasanya satu sampai dengan tigapuluh hari.

5. *Branch Remedial Head*

Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan fungsi dan kebijakan perbaikan dan melakukan implementasi kebijakan. Kepala divisi ini membawahi:

a. *Remedial Officer*

Bertugas melakukan penagihan menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan tunggakan angsuran atau keterlambatan pembayaran kewajiban (kredit macet) yang

dilakukan oleh nasabah atau debitur berdasarkan rentang waktu tertentu biasanya satu sampai dengan Sembilan puluh hari.

b. Admin

Bertugas menyiapkan tagihan serta kelengkapan untuk ditagihkan mencatat semua data piutang pelanggan.

6. *Branch Operation Head*

Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan fungsi dan kebijakan operasional dan melakukan implementasi kebijakan. Kepala divisi ini membawahi:

a. *Customer service*

Bertugas menanggapi pertanyaan dari pelanggan menjawab panggilan telepon mengisi dokumen dan mempertahankan sikap positif empati dan professional terhadap pelanggan setiap saat

b. *Teller*

Bertugas melayani pembayaran melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan computer, memeriksa dan memverifikasi jumlah dan kuakuratan slip setoran konsumen.

c. *Transactional Staff*

Bertugas mencatat dan memproses data hasil transaksi bisnis di perusahaan, seperti memeriksa mencatat memproses hasil penjualan dan pembelian.

d. *Security*

Bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat kerja, serta melakukan dan melaksanakan pemerintah aturan guna menjaga ketertiban lingkungan kerja.

e. Office Boy

Bertugas membersihkan dan merapihkan perlengkapan Kantor, membersihkan ruangan Kantor, menyediakan minum untuk karyawan serta melayani pegawai lainnya.

3.1.4 Sebaran Karyawan

Jumlah keseluruhan karyawan PT. WOM Finance Tbk cabang Tasikmalaya 2020 adalah sebanyak 45 orang yang terdiri dari 6 orang Manajer dan 37 orang karyawan non manajer. Jumlah karyawan non manajer PT. WOM Finance Tbk cabang Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sebaran karyawan non Manajer di PT. WOM Finance Tbk cabang Tasikmalaya

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Div. <i>Marketing</i> Motorku	9
2.	Div. <i>Marketing</i> Mobilku	2
3.	Div. <i>Marketing</i> Reguler	2
4.	Div. <i>Collection</i>	15
5.	Div. <i>Remedial</i>	3
6.	Div. <i>Operation</i>	6
Jumlah karyawan		37

Sumber : PT. WOM Finance Tbk cabang Tasikmalaya (2021)

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh seleksi dan keselamatan kesehatan kerja terhadap loyalitas melalui komitmen karyawan pada PT. WOM Finance Cabang Tasikmalaya adalah menggunakan metode penelitian survei. Menurut Fraenkel dan wallen dalam Widhiastuti dkk (2020:54) Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti terdiri dari 4 variabel: variabel seleksi (X_1) sebagai variabel independent, variabel keselamatan kesehatan kerja (X_2) sebagai variabel independent, variabel loyalitas (Y) sebagai variabel dependent dan variabel komitmen (Z) sebagai variabel intervening. Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Seleksi (X_1)	Seleksi adalah kegiatan pemilihan pelamar yang diterima atau yang ditolak untuk menjadi karyawan perusahaan	1.Pengalaman	- kesesuaian pengalaman dengan pekerjaan yang ada	O
			- pengalaman bekerja ditempat sebelumnya	R
		2.Pendidikan	- Kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan yang ada	I
			- Kesesuaian pendidikan dengan jabatan	N

			- Memiliki kemampuan mengerjakan tugas kerjanya	A
			- Kemampuan komunikasi	L
		3.Kemampuan	- Kemampuan menggunakan alat kantor	
Keselamatan Kesehatan Kerja (X ₂)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapan dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja ditempat kerja	1.Pemakaian peralatan kerja	- Pengamanan peralatan kerja elektronik - Kebersihan peralatan kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2.Pengaturan penerangan	- Sumber cahaya yang tidak tepat - Sumber cahaya yang terang	O R D
		3.Keadaan tempat kerja	- Ruang kerja yang terlalu padat - Penyimpanan barang-barang	I N
		4.Tersedianya rak P3k	- Tersedianya rak P3K - Tersedianya alat pemadam kebakaran	A L
Loyalitas (Y)	loyalitas merupakan suatu sikap mental karyawan yang ditunjukkan kepada keberadaan perusahaan sehingga karyawan akan tetap bertahan dalam perusahaan,	1.Tepat waktu	- Kesesuaian tugas pekerjaan dengan deadline pekerjaan - Taat pada aturan yang ada	O R D
		2.Mampu bekerja dengan baik	- Kesesuaian dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik - Kesesuaian berkeja sama dengan baik kepada tim	I N

		3.Memiliki ide kreatif tanpa paksaan	- Kesesuaian dengan kreativitas dalam bekerja - Memiliki ide kreatif yang tinggi	A L
		4.Melaksanakan tugas tanpa paksaan	- Kesesuaian menjalankan tugas sesuai dengan hati nurani - Memiliki tanggung jawab	
Komitmen (Z)	komitmen karyawan pada organisasi merupakan suatu dimensi perilaku yang penting yang dapat digunakan mengevaluasi kekuatan para pekerja untuk bertahan pada suatu perusahaan	1.Memiliki keinginan keras dalam mencapai tujuan dan kesuksesan organisasi	- Kesesuaian sikap kerja dengan tujuan organisasi - Kemauan karyawan dalam mencapai tujuan organisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2.Memiliki keinginan kuat menjadi anggota organisasi	- Setia melaksanakan tugas dan bertahan menjadi karyawan - Memiliki rasa bangga menjadi bagian perusahaan	O R D
		3.Melaporkan hasil kerja	- Memiliki sikap kerja komitmen dalam melaksanakan pekerjaan - Menyerahkan tugas tepat waktu	I N A
		4.Mentaati peraturan	- Tidak melanggar aturan yang sudah disepakati - Patuh terhadap aturan	L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada proses penelitian adalah:

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. WOM Finance Cabang Tasikmalaya. Jenis data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi dua, sesuai sumber-sumber data penelitian. Jenis data tersebut antara lain:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner yang diisi langsung oleh objek yang diteliti dan wawancara langsung dengan pihak terkait. Untuk objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan PT. WOM Finance Cabang Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, misalnya artikel, buku, jurnal penelitian, majalah dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan menguatkan data primer.

3.2.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Internal ialah data yang didapat dari dalam perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja.
2. Data Eksternal ialah data yang didapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi.

Pada penelitian ini, sumber data yang akan di gunakan dalam penelitian ini ialah data internal organisasi, yaitu data karyawan PT. WOM Finance Cabang Tasikmalaya

3.2.2.3 Populasi

Menurut Syahrudin dan Salim (2014:113) Populasi adalah keseluruhan yang ingin diteliti. Serta populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan non manajer di PT. WOM Finance Tbk Cabang Tasikmalaya sebanyak 37 karyawan.

3.2.2.4 Sampel

Menurut Syahrudin dan Salim (2014: 113) Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel yang digunakan adalah teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 37 karyawan non manajer.

3.2.2.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu

2. Kuesioner

Kuesioner adalah dengan memberikan pernyataan yang secara tertulis dan terstruktur sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal-hal yang diketahui. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan proses seleksi,

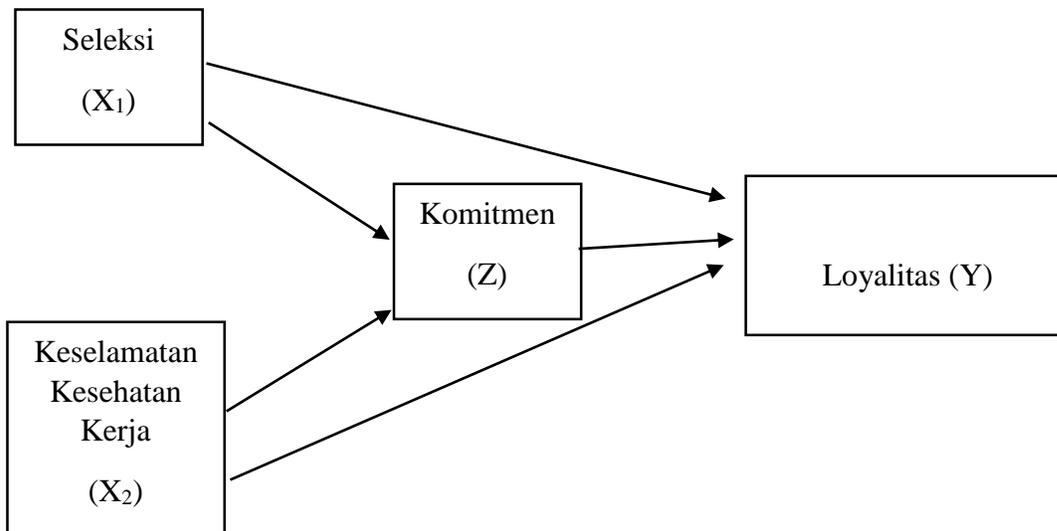
keselamatan kesehatan kerja, loyalitas dan komitmen karyawan yang di berikan kepada karyawan PT. WOM Finance Cabang Tasikmalaya.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan barang-barang tertulis. Metode dokumentasi yaitu, cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh PT. Wom Finance Cabang Tasikmalaya

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh seleksi dan keselamatan kesehatan kerja terhadap loyalitas melalui komitmen karyawan maka disajikan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Seleksi

X_2 = Keselamatan Kesehatan Kerja

Z = Komitmen

Y = Loyalitas

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian di analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui seleksi dan keselamatan kesehatan kerja terhadap loyalitas melalui komitmen sebagai variabel intervening.

3.4.1 Uji Instrumen

Sehubungan pengumpulan data yang dilakukan berupa kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan yang tersedia sangat penting. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran tingkat keabsahan dan keandalannya dengan menggunakan uji:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5 \%$.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala - gejala yang serupa dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 20.0.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Hasil pengukuran dengan skala likert menghasilkan data interval. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini kuesioner.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu- ragu	R	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Ragu-ragu	R	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Sumber: Syahrums&Salim (2015: 150)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Successive Interval

Data yang diperoleh dalam skala ordinal kemudian diubah dengan metode *successive interval* (MSI) menjadi data berskala interval dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi kategori
2. Menentukan proporsi kumulatif dari masing-masing kategori
3. Menentukan nilai dimensi y dari masing-masing kategori
4. Menentukan nilai skala (*Scale Value*)
5. Menentukan skala *value transformed* dengan jalan sv terkecil diubah menjadi satu (1) dan seterusnya
6. Mengubah jawaban responden dari skala ordinal menjadi skala interval

3.4.4 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat.

3.4.4.1 Uji Normalitas

Normalitas data dapat di tentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas adapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residunya.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan sebagai berikut: jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

1. Z_{hitung} (Kolmogrov Smirnov) $< Z_{tabel}$, atau nilai sign $> 0,^{005}$ maka distribusi data dikatakan normal.
2. Jika Z_{hitung} (Kolmogrov Simirnov) $> Z_{tabel}$, atau nilai sign $< 0\cdot^{005}$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P-plot of Regresion Standardizer Residul* variabel independen, dimana:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal

1.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya kolerasi antara variabel-variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerancedan variance In Flation factor (VIF)*.

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

1.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatter plot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residunya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur, (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

1.4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana yang variabel *dependen* tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai variabel sesudahnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas $+2$ sampai berarti ada autokorelasi negatif.

1.4.4.5 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang dipakai.

3.4.5 Regresi Dengan Variabel Mediasi (*Metode Product of Coefficient*)

Analisis regresi variabel mediasi dengan metode *Product of Coefficient* dikembangkan oleh Sobel (1982). Oleh karena itu uji ini sering disebut dengan Uji Sobel. Uji variabel mediasi

dengan metode ini dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) melalui variabel mediasi (M) atau menguji signifikansi pengaruh tak langsung.

Perkalian pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (**a**) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (**b**) menjadi (**ab**). Uji signifikansi pengaruh tidak langsung (**ab**) dilakukan berdasarkan rasio antara koefisien (**ab**) dengan standard error yang akan menghasilkan nilai t statistik. Untuk menghitung standar error **ab** digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Sedangkan nilai z koefisien ab adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Analisis regresi mediasi dengan metode *product of coefficient* dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y), variabel (Z) terhadap variabel tergantung (Y) dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien regresi (b) dan standar error koefisien regresi (Sb).
3. Menghitung nilai standar error ab dan diberi Nama Sab.
4. Menghitung nilai t hitung dengan dengan membagi ab dengan Sab.

5. Menarik kesimpulan dengan kriteria jika z hitung lebih besar dari z tabel, maka variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.4.6 Koefisien Korelasi

Yaitu suatu nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara variabel, kenyataan kuat/tidak kuat atau erat/tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien dan tafsiran korelasi.

3.4.7 Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.0